**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Kehidupan manusia tak terlepas dari adanya sebuah komunikasi. Dimana pun manusia berada, bahkan siapa pun dia, mereka semua pasti memerlukan sebuah komunikasi. Komunikasi dapat memiliki arti sebagai penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain, atau sebuah cara untuk menghubungkan satu orang dengan orang lainya melalui jalinan komunikasi.

Komunikasi memiliki konten yang sangat luas. Sehingga ada pembagian khusus untuk memberi ciri khas pada komunikasi itu sendiri. Berdasarkan jenisnya komunikasi dibagi menjadi lima tipe, diantaranya adalah komunikasi interpersonal atau yang biasa disebut sebagai komunikasi antarpribadi adalah, komunikasi kelompok, komunikasi intrapersonal, komunikasi publik dan komunikasi massa.

Komunikasi dengan kenalan, teman, sahabat, pacar, satu lawan satu disebut sebagai komunikasi antarpersonal (*interpersonal* *communication*). Komunikasi *interpersonal* adalah komunikasi yang terkandung dalam tatap muka dan saling mempengaruhi, mendengarkan, menyampaikan pernyataan, keterbukaan, kepekaan yang merupakan cara paling efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang dengan efek umpan balik secara langsung.

Komunikasi Interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung. Dalam hal ini

komunikasi interpersonal memiliki efek umpan balik secara langsung. Hal tersebut menyebabkan seseorang dapat menanggapi pesan yang diberikan lawan bicaranya. Komunikasi interpersonal memiliki lima kategori indikator yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan.

Sebagai makhluk individu, manusia dianugerahi sebuah kepribadian. Dari beragamnya kepribadian dapat menandakan adanya sebuah perbedaan pada diri seseorang dan menunjukan suatu identitas diri. Kepribadian yang merupakan kombinasi dari pikiran, emosi dan perilaku tentu dapat membuat seseorang unik, berbeda satu sama lain, dan juga bagaimana seseorang melihat diri sendiri. Kepribadian memiliki empat kategori indikator yaitu sanguinis, kholeris, melankholis, dan phlegmatis.

Kepribadian adalah pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, mental, rohani, emosional maupun yang sosial. Semuanya ini telah ditatanya dalam caranya yang khas di bawah beraneka pengaruh dari luar. Pola ini terwujud dalam tingkah lakunya, dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana dikehendakinya.

Pelaksanaan komunikasi interpersonal di lingkungan kampus pasti akan memiliki dampak bagi kepribadian mahasiswa selama berada di lingkungan kampus tersebut. Salah satu diantaranya dapat menilai adanya sebuah perbedaan kepribadian yang muncul dari diri mahasiswa-mahasiswa melalui komunikasi interpersonal yang dilakukan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan salah satu fakultas yang bernaung di Universitas Pasundan. FISIP Universitas Pasundan terdiri dari lima jurusan diantaranya adalah jurusan Ilmu Komunikasi, jurusan Administrasi Negara, jurusan Kesejahteraan Sosial, jurusan Hubungan Internasional, dan jurusan Administrasi Bisnis.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik juga banyak di dominasi oleh mahasiswa dari luar pulau, memiliki ras yang berbeda cara berbicara yang berbeda dan tentunya memiliki budaya yang beraneka ragam. Dari adanya keanekaragaman, baik dalam jurusan maupun budaya yang dimiliki di kalangan mahasiswa tentu akan membuat komunikasi interpersonal menjadi cukup signifikan untuk dilakukan oleh masing-masing individu. Hal tersebut juga dapat menimbulkan kendala, terutama dari adanya berbagai macam kepribadian yang dimiliki oleh tiap-tiap mahasiswa. Karena komunikasi interpersonal terjadi dengan spontan, maka dalam melakukan praktik komunikasi interpersonal tersebut perlu diperhatikan oleh para mahasiswa baik.

Berdasarkan hasil penelitian awal pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan, ditemukan indikator-indikator masalah yang berkaitan dengan rendahnya pengetahuan dengan adanya kepribadian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan dari adanya macam-macam kepribadian yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan. Contohnya : Dalam melakukan komunikasi interpersonal banyak mahasiswa yang mengalami kegagalan seperti canggung, atau kurang efektifnya berkomunikasi dengan lawan bicaranya.
2. Kurangnya inisiatif dalam mencari tahu kepribadian dari para mahasiswa dalam berkomunikasi. Contohnya : Mahasiswa yang melaksanakan komunikasi interpersonal secara spontan jarang untuk inisiatif dalam mencari tahu kepribadian apa saja yang dimiliki lawan bicaranya pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan. Padahal hal tersebut sangat perlu untuk diketahui Karena dalam melakukan komunikasi interpersonal pasti berpengaruh terhadap kepribadian Mahasiswa.

Berdasarkan indikator-indikator masalah tersebut, diduga ada faktor penyebab rendahnya pengetahuan terhadap macam kepribadian yang disebabkan oleh kurang pahamnya Mahasiswa dalam menjalankan komunikasi interpersonal secara efektif, faktor-faktor tersebut antara lain meliputi :

1. Kurangnya hubungan yang solid dalam melakukan komunikasi interpersonal sehingga hanya sedikit yang menggunakannya. Contoh : Banyak mahasiswa yang lebih sering melakukan komunikasi kelompok.
2. Kurang mempunyai inisiatif dalam melakukan komunikasi interpersonal. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan terhadap kepribadian lawan bicara sehingga keinginan dalam menjalin komunikasi interpersonal dengan lawan bicara itu rendah. Contohnya : Banyak mahasiswa yang berada di satu kelas tapi ada yang tidak saling kenal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

Pada pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian sangat penting dalam menentukan komunikasi intrepersonal seseorang. Dengan adanya beraneka ragam kepribadian, tentu akan menentukan cara komunikasi yang berbeda-beda pula. Secara tak langsung kepribadian sangatlah berpengaruh dalam kelangsungan seseorang dalam melakukan aktivitas komunikasi interpersonal.

Dari pemaparan diatas penulis mengharapkan mahasiswa FISIP Universitas Pasundan dapat melaksanakan komunikasi interpersonal dengan efektif, memiliki pemahaman tentang kepribadian dan tentunya memiliki kepribadian yang baik. Dalam prakteknya dalam melaksanakan komunikasi interpersonal tentu akan dengan mudah mengetahui kepribadian diri seseorang dan memperlancar komunikasi interpersonal menjadi lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai masalah diatas dengan mengambil judul : **PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KEPRIBADIAN MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS PASUNDAN.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepribadian Mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
2. Seberapa besar pengaruh keterbukaan terhadap kepribadian mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
3. Seberapa besar pengaruh empati terhadap kepribadian mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
4. Seberapa besar pengaruh dukungan terhadap kepribadian mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
5. Seberapa besar pengaruh rasa positif terhadap kepribadian mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
6. Seberapa besar pengaruh kesetaraan terhadap kepribadian mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
   1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
      1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepribadian Mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh keterbukaan terhadap kepribadian mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh empati terhadap kepribadian mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dukungan terhadap kepribadian mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasa positif terhadap kepribadian mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kesetaraan terhadap kepribadian mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
   * 1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan tema penelitian, maka penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktif. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendapatangkan kegunaan bagi pengembangan Ilmu Komunikasi sebagai berikut :

1. Secara Teoretis :

Penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yang ingin melakukan penelitian dalam bidang Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Psikologi.

1. Secara Praktis :
   * + - 1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepribadian Mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.
         2. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait dengan kegiatan komunikasi interpersonal terutama pada pengaruhnya terhadap kepribadian Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.